

MANUAL IKU KEPALA BALAI

**BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN
BENGKULU**

MANUAL IKU

MANUAL INDIKATOR KINERJA UTAMA	
Unit Kerja	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bengkulu
IKU Atasan	IK1 – Jumlah standar instrumen pertanian yang didesiminasikan
Kode IKU	IK1
Sasaran	SS1 - Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian
Nama Indikator Kinerja Utama (IKU)	Jumlah standar instrumen pertanian yang didesiminasikan
Satuan	SNI
Frekuensi Target	Tahun
Frekuensi Capaian	Tahun
Perhitungan Data dari Bawahan	Akumulasi
Validasi	Lead input
Polarisasi	Maximize
Definisi	Jumlah SNI eksisting yang didiseminasikan pada tahun berjalan oleh Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian melalui bimbingan teknis, media cetak, media elektronik, penyuluhan, pameran dll yang disampaikan kepada stakeholder (penyuluh, dinas, gapoktan, poktan, UMKM, dan pelaku usaha lainnya)
Bukti realisasi	Dokumen
Cara perhitungan	Jumlah SNI yang disebarluaskan pada tahun berjalan
Sumber data	Kegiatan teknis
Cara pengambilan data	Menghitung jumlah SNI yang disebarluaskan pada tahun berjalan melalui dokumen kegiatan didiseminasi
Catatan khusus	SNI yang disebarluaskan pada tahun sebelumnya dapat disebarluaskan kembali pada tahun berikutnya di lokasi yang berbeda
Pihak yang melakukan pengukuran / Penyedia Data	BPSIP

MANUAL IKU

MANUAL INDIKATOR KINERJA UTAMA	
Unit Kerja	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bengkulu
IKU Atasan	IK2 – Jumlah lembaga yang menerapkan standar instrumen pertanian
Kode IKU	IK2
Sasaran	SS1 - Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian
Nama Indikator Kinerja Utama (IKU)	Jumlah lembaga yang menerapkan standar instrumen pertanian
Satuan	Lembaga
Frekuensi Target	Tahun
Frekuensi Capaian	Tahun
Perhitungan Data dari Bawahan	Akumulasi
Validasi	Lead input
Polarisasi	Maximize
Definisi	Lembaga adalah pelaku utama dan atau pelaku usaha berbadan hukum yang didampingi oleh Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian dalam menerapkan standar instrument pertanian
Bukti realisasi	Dokumen
Cara perhitungan	Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian pada tahun berjalan
Sumber data	Kegiatan teknis
Cara pengambilan data	Menghitung Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian pada tahun berjalan melalui laporan kegiatan pendampingan penerapan standar instrument pertanian
Catatan khusus	Pemilihan Lembaga yang didampingi mengikuti persyaratan di dalam JUKLAK
Pihak yang melakukan pengukuran / Penyedia Data	BPSIP

MANUAL IKU

MANUAL INDIKATOR KINERJA UTAMA	
Unit Kerja	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bengkulu
IKU Atasan	IK3 – Jumlah produk instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan
Kode IKU	IK3
Sasaran	SS2 - Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar
Nama Indikator Kinerja Utama (IKU)	Jumlah produk instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan
Satuan	Unit
Frekuensi Target	Tahun
Frekuensi Capaian	Tahun
Perhitungan Data dari Bawahan	Akumulasi
Validasi	Lead Output
Polarisasi	Maximize
Definisi	Produk instrumen pertanian tersandar berupa benih tanaman pangan yang telah bersertifikat
Bukti realisasi	Data jumlah produksi benih bersertifikat yang dihasilkan
Cara perhitungan	Jumlah produksi benih bersertifikat yang dihasilkan
Sumber data	Kegiatan teknis
Cara pengambilan data	Menghitung jumlah produksi benih bersertifikat yang dihasilkan
Catatan khusus	• Jika benih tahun berjalan belum tersertifikasi dapat menggunakan data potensi benih yang akan tersertifikasi. • Satuan unit yang dimaksud untuk produksi benih adalah setara dengan ton (1 unit = 1 ton)
Pihak yang melakukan pengukuran / Penyedia Data	BPSIP

MANUAL IKU

MANUAL INDIKATOR KINERJA UTAMA	
Unit Kerja	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bengkulu
IKU Atasan	IK4 – Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian
Kode IKU	IK4
Sasaran	SS3 – Terwujudnya birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan berorientasi pada layanan prima
Nama Indikator Kinerja Utama (IKU)	Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bengkulu
Satuan	Nilai
Frekuensi Target	Tahun
Frekuensi Capaian	Tahun
Perhitungan Data dari Bawahan	Akumulasi
Validasi	Lag Output
Polarisasi	Maximize
Definisi	Zona Integritas Zona Integritas (ZI) merupakan predikat yang diberikan yang pimpinan dan jajarannya mempunyai niat (komitmen) untuk mewujudkan WBK dan WBBM melalui upaya pencegahan korupsi, reformasi birokrasi dan peningkatan kualitas pelayanan publik
Bukti realisasi	Hasil penilaian Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bengkulu
Cara perhitungan	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM berdasarkan nilai hasil survei Tim Penilai PMPRB BSIP
Sumber data	Tim Penilai BSIP
Cara pengambilan data	Melalui pemeriksaan dan survei Tim Penilai BSIP
Catatan khusus	Perhitungan nilai ZI menuju WBK/WBBM mengacu pada Permenpan RB nomor 90 tahun 2021. Penetapan WBK - Memiliki nilai total (pengungkit dan hasil) minimal 75; - Memiliki nilai komponen hasil “Terwujudnya Pemerintah yang Bersih dan Bebas KKN” minimal 18, dengan nilai sub komponen Survei Persepsi Anti Korupsi minimal 13,5 dan sub komponen Persentasi TLHP minimal 3,5. Penetapan WBBM - Memiliki nilai total (pengungkit dan hasil) minimal 85; - memiliki nilai komponen hasil “Terwujudnya Pemerintah yang

	Bersih dan Bebas KKN” minimal 18, dengan nilai sub komponen Survei Persepsi Anti Korupsi minimal 13,5 dan sub komponen Persentasi TLHP minimal 3,5; 3. memiliki nilai komponen hasil “Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik kepada Masyarakat” minimal 16
Pihak yang melakukan pengukuran / Penyedia Data	Tim Penilai BSIP

MANUAL IKU

MANUAL INDIKATOR KINERJA UTAMA	
Unit Kerja	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bengkulu
IKU Atasan	IK5 – Nilai kinerja anggaran Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian
Kode IKU	IK5
Sasaran	SS4 – Terkelolanya anggaran Kementerian Pertanian yang akuntabel dan berkualitas
Nama Indikator Kinerja Utama (IKU)	Nilai kinerja anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bengkulu
Satuan	Nilai
Frekuensi Target	Tahun
Frekuensi Capaian	Tahun
Perhitungan Data dari Bawahan	Akumulasi
Validasi	Lag Output
Polarisasi	Maximize
Definisi	1. Kinerja Anggaran adalah capaian Kinerja atas penggunaan anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian yang tertuang dalam dokumen anggaran digunakan sebagai instrumen penganggaran berbasis kinerja untuk pelaksanaan fungsi akuntabilitas dan fungsi peningkatan kualitas. 2. Nilai Kinerja Anggaran berdasarkan PMK 214 tahun 2017 yang dipublikasikan menggunakan Aplikasi Online SMART DJA
Bukti realisasi	Nilai kinerja Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian yang tercantum dalam SMART/Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja sesuai PMK yang berlaku
Cara perhitungan	Nilai kinerja Anggaran secara otomatis akan dihitung secara otomatis dalam aplikasi SMART yang dibuat DJA Kemenkeu
Sumber data	Aplikasi SMART
Cara pengambilan data	Mengentry rencana penarikan, capaian output dan kendala pencapaian output Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian pada aplikasi SMART, sehingga akan keluar nilai kinerja secara otomatis dari aplikasi tersebut
Catatan khusus	1. $90\% > NK \leq 100\%$ dikategorikan Sangat Baik 2. $80\% > NK \leq 90\%$ dikategorikan Baik 3. $60\% > NK \leq 80\%$ dikategorikan Cukup atau Normal 4. $50\% > NK \leq 60\%$ dikategorikan Kurang 5. $NK \leq 50\%$ dikategorikan Sangat Kurang

Pihak yang melakukan pengukuran / Penyedia Data	Kemenkeu
--	----------

MANUAL IKU KEPALA SUBBAGIAN TATA USAHA

**BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN
BENGKULU**

MANUAL IKU

MANUAL INDIKATOR KINERJA UTAMA	
Unit Kerja	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bengkulu
Kode IKU	IK1
Nama IKU	Rasio rencana aksi manajemen perubahan yang dilaksanakan terhadap total rencana aksi manajemen perubahan
Sasaran Strategis	STU01 - Terwujudnya birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima
IKU Atasan	-
Frekuensi Perhitungan	Tahun
Perhitungan Data dari Bawahan	Akumulasi
Validasi	Lead input
Metode Penurunan	Adobe Langsung
Polarisasi	Maximize
Definisi	Perbandingan capaian realisasi kegiatan terhadap total rencana kegiatan manajemen
Bukti realisasi	Laporan
Sumber Data	Bag Kepegawaian, Bag Rumah Tangga dan Perlengkapan, Bag Keuangan
Cara pengambilan data	1. Menetapkan target Rencana Aksi manajemen perubahan sebagai penyebut 2. Menghitung capaian realisasi Rencana Aksi manajemen perubahan sebagai pembilang 3. Bandingkan pembilang dan penyebut dalam satuan persen (%)
Cara Perhitungan	$\frac{\text{Realisasi rencana aksi}}{\text{Rencana aksi}} \times 100 \%$
Tujuan	-
Penanggung Jawab	Kepala Sub Bagian Tata Usaha
Penyedia Data	Bagian Tata Usaha

MANUAL IKU

MANUAL INDIKATOR KINERJA UTAMA	
Unit Kerja	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bengkulu
Kode IKU	IK2
Nama IKU	Rasio rencana aksi penataan tata laksana yang dilaksanakan terhadap total rencana aksi penataan tata laksana
Sasaran Strategis	STU01 - Terwujudnya birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima
IKU Atasan	-
Frekuensi Perhitungan	Tahun
Perhitungan Data dari Bawahan	Akumulasi
Validasi	Lead input
Metode Penurunan	Adobe Langsung
Polarisasi	Maximize
Definisi	Perbandingan capaian realisasi kegiatan terhadap total rencana kegiatan tata laksana
Bukti realisasi	Laporan
Sumber Data	Bag Kepegawaian
Cara pengambilan data	1. Menetapkan target Rencana Aksi penataan tata laksana sebagai penyebut 2. Menghitung capaian realisasi Rencana Aksi penataan tata laksana sebagai pembilang 3. Bandingkan pembilang dan penyebut dalam satuan persen (%)
Cara Perhitungan	$\frac{\text{Realisasi rencana aksi}}{\text{Rencana aksi}} \times 100 \%$
Tujuan	-
Penanggung Jawab	Kepala Sub Bagian Tata Usaha
Penyedia Data	Bagian Tata Usaha

MANUAL IKU

MANUAL INDIKATOR KINERJA UTAMA	
Unit Kerja	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bengkulu
Kode IKU	IK3
Nama IKU	Rasio rencana aksi penataan sumber daya manusia yang dilaksanakan terhadap total rencana aksi penataan sumber daya manusia
Sasaran Strategis	STU01 - Terwujudnya birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima
IKU Atasan	-
Frekuensi Perhitungan	Tahun
Perhitungan Data dari Bawahan	Akumulasi
Validasi	Lead input
Metode Penurunan	Adobe Langsung
Polarisasi	Maximize
Definisi	Perbandingan capaian realisasi kegiatan terhadap total rencana kegiatan penataan sumberdaya manusia
Bukti realisasi	Laporan
Sumber Data	Bag Kepegawaian
Cara pengambilan data	1. Menetapkan target Rencana Aksi penataan Sumberdaya manusia sebagai penyebut 2. Menghitung capaian realisasi Rencana Aksi penataan Sumberdaya manusia sebagai pembilang 3. Bandingkan pembilang dan penyebut dalam satuan persen (%)
Cara Perhitungan	$\frac{\text{Realisasi rencana aksi}}{\text{Rencana aksi}} \times 100 \%$
Tujuan	-
Penanggung Jawab	Kepala Sub Bagian Tata Usaha
Penyedia Data	Bagian Tata Usaha

MANUAL IKU

MANUAL INDIKATOR KINERJA UTAMA	
Unit Kerja	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bengkulu
Kode IKU	IK4
Nama IKU	Tingkat kepuasan terhadap layanan bagian tata usaha Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bengkulu
Sasaran Strategis	STU01 - Terwujudnya birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima
IKU Atasan	-
Frekuensi Perhitungan	Tahun
Perhitungan Data dari Bawahan	Akumulasi
Validasi	Lead input
Metode Penurunan	Adobe Langsung
Polarisasi	Maximize
Definisi	Data dan informasi tentang tingkat kepuasan terhadap layanan bagian tata usaha Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bengkulu yang diperoleh dari hasil survei kepuasan.
Bukti realisasi	Hasil survei kepuasan
Sumber Data	Bagian Tata Usaha
Cara pengambilan data	Melakukan survei kepuasan Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bengkulu
Cara Perhitungan	1. Menyusun kuisisioner tingkat kepuasan terhadap layanan Bagian TU 2. Setiap pertanyaan kita kasih skor dengan skala likert (1-5) yang menggambarkan tingkat atau skala kepuasan mulai dari tidak puas, kurang puas, cukup puas, puas dan sangat puas; 3. Setiap pertanyaan dihitung/rekap skor nilainya dengan cara: jumlah (masing-masing skala dikalikan jumlah responden yang menjawab)/Total Responden; 4. Indeks kepuasan dihitung dari rata-rata skor dari seluruh pertanyaan
Tujuan	-
Penanggung Jawab	Kepala Sub Bagian Tata Usaha
Penyedia Data	Bagian Tata Usaha